

BAB III

OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *investment knowledge* terhadap *investment intention* pada Mahasiswa Program studi Pendidikan Bisnis UPI Angkatan 2019. Variabel dependent (terpengaruh) ialah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain. Sedangkan variabel independent (mempengaruhi) ialah variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain (Nasution, 2017). Objek penelitian sebagai variabel independen (*independent variable*) pada penelitian ini adalah *investment knowledge (X)* sedangkan variabel dependen (*dependent variable*) yaitu *investment intention (Y)*. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2019. Penelitian ini menggunakan *cross sectional study* karena pengumpulan data hanya dilakukan sekali pada satu saat dan membutuhkan waktu kurang dari satu tahun. *Crosssectional study* adalah sebuah studi yang dapat dilakukan dimana data dikumpulkan hanya sekali, dalam periode beberapa hari atau minggu atau bulan, untuk menjawab pertanyaan penelitian (Pandis, 2014).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif verifikatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung (Linarwati et al., 2016).

Pengujian hipotesis tiap pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian hubungan sebab-akibat, yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi antara variabel atau lebih (Saufi, 2018). Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh gambaran mengenai pandangan responden tentang *investment knowledge* yang diberikan serta gambaran *investment intention* pada Mahasiswa Program Studi

Pendidikan Bisnis Angkatan 2019.

Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *explanatory* survei.

Metode *explanatory* survei dilakukan melalui kegiatan pengumpulan informasi menggunakan kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi yang diteliti terhadap penelitian. Sehingga dapat diperoleh informasi yang tepat dan faktual mengenai pengaruh *investment knowledge* terhadap *investment intention* pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2019.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas atau variabel *independent* (X) dan variabel terikat atau variabel *dependent* (Y). Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti untuk memahami dan menjelaskan variabel dependen, atau untuk menjelaskan dan memprediksi variabilitas dari variabel dependen (Sekaran, 2003:88). Variabel dependen merupakan variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen (Soegoto, 2008). Sementara variabel independen adalah variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain (Soegoto, 2008) baik secara positif maupun negatif (Sekaran, 2003:89).

Berdasarkan objek penelitian dapat diketahui bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *investment knowledge* sebagai variabel *independent* (X), dan *investment intention* sebagai variabel *dependent* (Y). Penjabaran operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel sebagai berikut

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Konsep Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6	7
Investment Knowledge (X)	<i>Investment knowledge</i> adalah informasi tentang cara penggunaan beberapa dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. (Suriadi, Daniel Itta, 2015)					
	Return	Keuntungan yang	Keuntungan	Sebagai calon investor saya	Interval	1

Tazkia Ainun Nabilah, 2022

PENGARUH INVESTMENT KNOWLEDGE TERHADAP INVESTMENT INTENTION

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		diperoleh individu, perusahaan atau institusi dari hasil kebijakan investasi (Kuliah & Kuliah,2019).		mengetahui Investasi saham memberikan keuntungan berupa dividen dan capital gain		
			Laba	Perusahaan tidak akan pernah membagi labanya kepada investor dalam bentuk apapun	Interval	2
			Capital Gain	Saya mengetahui bahwa keuntungan dari saham juga berupa capital gain serta selisih harga jual lebih tinggi dari harga beli	Interval	3
			Bunga	Sebelum berinvestasi saya mengetahui bahwa keuntungan dari saham juga berupa bunga dan bonus investasi	Interval	4
			Obligasi	Jumlah keuntungan yang dapat diperoleh dari investasidi pasar modal menjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi di pasar modal	Interval	5
			Deposito	Investasi di pasar modal memberikan keuntungan yang menarik dan kompetitif dibandingkan	Interval	6

				menabung di bank atau instrument lainnya		
	Resiko	Kemungkinan investasi yang dilakukan oleh investor mengalami kegagalan (Kuliah & Kuliah, 2019).	Resiko tinggi	Menurut pengetahuan anda prinsip Investasi Saham yaitu risiko tinggi keuntungan tinggi, risiko rendah keuntungan rendah	Interval	7
			Resiko rendah	Risiko investasi saham berbanding terbalik dengan keuntungan	Interval	8
			Resiko mengenai deviden	Salah satu risiko membeli saham adalah tidak mendapatkan deviden	Interval	9
			Resiko kebangkrutan perusahaan	Perusahaan yang menjual sahamnya ke masyarakat (go public) dapat mengalami kebangkrutan	Interval	10
			Capital loss	Kerugian membeli saham juga berasal dari capital loss yaitu harga jual lebih rendah dari harga beli	Interval	11
			Hak pemegang saham	Pemegang saham memiliki hak terakhir dalam pembagian kekayaan perusahaan jika perusahaan bangkrut	Interval	12

			Resiko dibandingkan obligasi	Saya mengetahui bahwa Investasi saham memiliki risiko lebih tinggi dibanding obligasi	Interval	13
			Resiko dibandingkan deposito	Investasi saham memiliki risiko yang lebih rendah dibanding deposito	Interval	14
			Meminimalisir kerugian	Mengukur tingkat risiko membantu investor dalam meminimalisir kerugian	Interval	15
			Pemilihan investasi	Jika rasio kredit pada perusahaan terlalu besar , maka tingkat likuiditas perusahaan akan menurun	Interval	16
			Tantangan resiko	Investasi dengan tingkat risiko tinggi namun return-nya tinggi merupakan tantangan menarik	Interval	17
	Dasar penilaian saham	Pengetahuan investor terhadap penilaian terhadap saham (Mulyana et al., 2019)	Dasar investasi	Tingkat pengetahuan dasar tentang investasi penting bagi seorang calon investor	Interval	18
			Galeri investasi	Galeri investasi membantu mahasiswa untuk menambah pengetahuan investasi	Interval	19
			Mata kuliah	Galeri investasi	Interval	20

				membantu saya untuk menambah <i>investment knowledge</i>		
			Persiapan <i>investment knowledge</i>	Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi	Interval	21
Investment Intention (Y)	<i>Investment intention</i> merupakan minat seseorang ya apabila terdapat faktor-faktor yang mendukung maka aka terealisasi dengan tindakan berinvestasi. (Syarfi & Asandimitra, 2020)					
	Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi	Menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang terhadap investasi (Komara & Wardani, 2018).	Membaca buku investasi	Membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi.	Interval	22
			Melihat berita investasi	Melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.	Interval	23
			Informasi investasi	Sebelum berinvestasi, mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil	Interval	24
	Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang suatu investasi	Ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki (Komara & Wardani, 2018)	Seminar investsasi	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan	Interval	25

				motivasi berinvestasi		
			Artikel investasi	Membaca artikel mengenai investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi	Interval	26
			Video investasi	Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi	Interval	27
	Mencoba berinvestasi	Ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan (Komara& Wardani, 2018)	Usia investasi	Warren Buffet adalah seorang investor yang merupakan orang terkaya ke tiga di dunia versi majalah Forbes 2016. Ia mulai berinvestasi semenjak usia sebelas tahun. Dari informasi itu saya berkeinginan untuk mencoba berinvestasi	Interval	28
			Modal minimal	Modal minimal untuk membuka account di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa	Interval	29

Tazkia Ainun Nabilah, 2022

PENGARUH INVESTMENT KNOWLEDGE TERHADAP INVESTMENT INTENTION

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				sehingga saya berminat untuk mencobanya		
			Keyakinan	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dan jenis investasi yang ditawarkan	Interval	30
			Melaksanakan	Dengan dana yang cukup, return dan resiko yang sesuai, fasilitas yang memadai serta promosi yang menarik membuat saya semakin berminat untuk berinvestasi di pasar modal	Interval	31

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian. Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain (Hermawan, 2006:168). Berikut ini merupakan penjelasan mengenai data primer dan sekunder menurut (Batubara, 2013).

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Diperoleh melalui keterangan-keterangan, penjelasan-penjelasan dari perusahaan secara langsung yang berhubungan dengan penelitian di dalam skripsi ini. Data sekunder adalah sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui literatur dan studi pustaka. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat

dilihat lebih jelas pada Tabel 3.2 Jenis dan Sumber Data sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Jenis Dan Sumber Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Jenis Data
1	Jumlah Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2019 UPI	Bagian Akademik FPEB	Sekunder
2	Hal-hal yang berhubungan dengan <i>investment knowledge</i> dan <i>investmen intention</i>	FPEB Ebook dan Jurnal	Sekunder
3	Tanggapan Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2019 mengenai <i>investment knowledge</i> .	Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2019 UPI	Primer
4	Tanggapan Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2019 mengenai <i>investment intention</i> .	Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2019 UPI	Primer

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.2.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Darmawati et al., 2017). Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti (Hermawan, 2006:143). Populasi perlu diidentifikasi secara tepat dan akurat sejak awal penelitian. Populasi yang tidak diidentifikasi dengan baik, memungkinkan akan menghasilkan sebuah kesimpulan penelitian yang keliru.

Hasil penelitian tersebut kemungkinan tidak akan memberikan informasi yang relevan karena tidak tepatnya penentuan populasi (Hermawan, 2006:143). Berdasarkan pengertian mengenai populasi, maka populasi dalam penelitian ini dijabarkan dalam Tabel berikut:

Tabel 3. 3
Rekapitulasi Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2019 Semester Genap 2021/2022

NO	FAKULTAS	JUMLAH
1	L - FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS	89
TOTAL		89

Sumber : Bagian Akademik FPEB UPI, 2022

Dari tabel berikut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi dari penelitian

ini 89 Mahasiswa orang yang merupakan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2019.

3.2.4.2 Sampel

Masalah pokok dari sampel adalah menjawab pertanyaan, apakah sampel yang diambil benar-benar mewakili populasi. Indikator penting dalam pengujian desain sampel adalah seberapa baik sampel tersebut mewakili karakteristik populasi. Sampel adalah bagian dari populasi (Sekaran & Bougie, 2016). Sampel adalah sekelompok kasus, peserta, peristiwa atau catatan yang terdiri dari populasi sasaran, dipilih dengan cermat untuk mewakili populasi tersebut. Untuk menentukan sampel dari populasi yang ditetapkan perlu dilakukan suatu pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah n .

Dari populasi tersebut ditarik sampel dengan menggunakan simple random sampling (sampel acak sederhana) yaitu cara pengambilan sampel secara acak (random) dengan benar-benar memberikan peluang yang sama. Selanjutnya untuk mendapatkan besaran jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teori yang dikembangkan oleh rumus Issac dan Michael (Sugiyono, 2014) yang digunakan untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya untuk tingkat kesalahan 5% sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

λ^2 = Nilai tabel *chi-kuadrat* (Tarf kesalahan 95%= 3,841)

d = Derajat ketetapan (0,05)

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang Salah (0,5)

Jumlah penghitungan sampel :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$S =$

$$\frac{(3,841)(89)(0,5)(0,5)}{(0,05)^2(89 - 1) + (3,841)(0,5)(0,5)}$$

$$S = \frac{85,46225}{1,18275}$$

$$s = 72,25 \approx 73$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan menggunakan rumus Issac dan Michael, maka dalam penelitian ini jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah sebanyak 73 orang responden.

3.2.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor terhadap pengetahuan terhadap minat investasi dengan moderasi literasi keuangan oleh investor individu pada Masyarakat Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan data primer dengan kuesioner dan sampel responden investor yang aktif di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia. *Sampling* atau penerikan sampel adalah proses memilih sejumlah elemen yang memadai dari populasi, sehingga memungkinkan pemahaman tentang sifat atau karakteristik sampel penelitian dapat digeneralisasikan seperti pada elemen populasi (O’Gorman & MacIntosh, 2012). Penarikan sampel dilakukan karena akan memungkinkan penelitian yang dilakukan menjadi lebih mudah, cepat dan akurat (Hermawan, 2006:146).

Populasi pada penelitian ini adalah populasi bergerak atau mobile population, maka peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2001:57) teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari desain penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya (Agusta, 2014). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Studi literatur, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, jurnal maupun *homepage/website* guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori- teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian

atau variabel yang diteliti yaitu *Investment knowledge* dan *Investment intention* .

2. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis mengenai karakteristik responden, pengalaman responden setelah berkunjung dan pelaksanaan implementasi *Investment knowledge* serta *Investment intention*. Kuisisioner akan ditujukan kepada Objek Penelitian.

Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikan dalam Tabel berikut

Tabel 3. 4
Teknik Pengumpulan Data

No	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Kuisisioner	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2019
2	Studi Literatur	Teori <i>investment knowledge</i> dan <i>investment intention</i>

3.2.6 Validitas dan Reliabilitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai pembentuk hipotesis. Berbagai metode pengumpulan data tidak selalu mudah dan proses pengumpulan data seringkali terjadi adanya pemalsuan data. Maka diperlukan pengujian data untuk mendapatkan mutu yang baik. Untuk menguji layak atau tidaknya instrumen penelitian yang disebarkan kepada responden dilakukan dua tahap pengujian yakni uji validitas dan realibilitas. Keberhasilan mutu hasil penelitian dipengaruhi oleh data yang valid dan *reliable*, sehingga data yang dibutuhkan dalam penelitian harus valid dan *reliable*.

Penelitian ini menggunakan data interval yaitu data yang menunjukkan jarak antara satu dengan yang lain dan mempunyai bobot yang sama serta menggunakan skala pengukuran *semantic differential*. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu software komputer program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25.0 for windows*.

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Validitas berkaitan dengan ketepatan penggunaan indikator untuk menjelaskan arti konsep yang sedang diteliti. Sementara itu, reliabilitas berkaitan dengan konsistensi suatu indikator (Priyono, 2016:86). Jenis validitas yang digunakan dalam

penelitian ini adalah validitas konstruk yang akan membuktikan seberapa baik hasil dari penggunaan yang diperoleh sesuai dengan teori-teori di sekitar yang dirancang dalam tes (Sekaran, 2003:207). Hal ini dinilai melalui konvergen dan diskriminan validitas, yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Berdasarkan ukuran statistik, bila ternyata skor semua item yang disusun menurut dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas. Validitas suatu instrumen dihitung menggunakan rumus korelasi *productmoment*, yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2002:248)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel YX = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan sebagai berikut :

1. Nilai t dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan dk = n-1 dan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$

2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$)

3. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$)

Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Dalam penelitian ini akan diuji validitas dari instrument *Investment knowledge* sebagai Variabel X dan *Investment intention* sebagai variabel Y.

Berdasarkan kuesioner yang diuji sebanyak 35 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas (dk) $n-2$ ($35-2=33$), maka diperoleh r_{tabel} nilai sebesar 0,344. Hasil uji coba instrumen penelitian dari variable *Investment knowledge* (X) dan *Investment intention* (Y) yang dihitung menggunakan program SPSS (Statistical Product for Service Solution) 25.0 for windows, menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner penelitian tersebut adalah valid karena skor rhitung lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai 0,334. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Variabel *Investment knowledge*

No	Pertnyataan	t_{hitung}	r_{tabel}	Ket
Return				
1	Sebagai calon investor saya mengetahui Investasi saham memberikan keuntungan berupa dividen dan capital gain	0,924	0,334	Valid
2	Saya melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui return yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan	0,949	0,334	Valid
3	Saya mengetahui bahwa keuntungan dari saham juga berupa capital gain serta selisih harga jual lebih tinggi dari harga beli	0,952	0,334	Valid
4	Sebelum berinvestasi saya mengetahui bahwa keuntungan dari saham juga berupa bunga dan bonus investasi	0,943	0,334	Valid
5	Jumlah keuntungan yang dapat diperoleh dari investasidi pasar modal menjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi di pasar modal	0,926	0,334	Valid
6	Investasi di pasar modal memberikan keuntungan yang menarik dan kompetitif dibandingkan menabung di bank atau instrument lainnya	0,930	0,334	Valid
Resiko				
7	Menurut pengetahuan anda prinsip Investasi Saham yaitu risiko tinggi keuntungan tinggi, risiko rendah keuntungan rendah	0,934	0,334	Valid

8	Risiko investasi saham berbanding terbalik dengan keuntungan	0,896	0,334	Valid
9	Salah satu risiko membeli saham adalah tidak mendapatkan dividen	0,827	0,334	Valid
10	Perusahaan yang menjual sahamnya ke masyarakat (go public) dapat mengalami kebangkrutan	0,834	0,334	Valid
11	Kerugian membeli saham juga berasal dari capital loss yaitu harga jual lebih rendah dari harga beli	0,940	0,334	Valid
12	Pemegang saham memiliki hak terakhir dalam pembagian kekayaan perusahaan jika perusahaan bangkrut	0,909	0,334	Valid
13	Saya mengetahui bahwa Investasi saham memiliki risiko lebih tinggi dibanding obligasi	0,957	0,334	Valid
14	Investasi saham memiliki risiko yang lebih rendah dibanding deposito	0,812	0,334	Valid
15	Mengukur tingkat risiko membantu saya dalam meminimalisir kerugian	0,967	0,334	Valid
16	Jika rasio kredit pada perusahaan terlalu besar , maka tingkat likuiditas perusahaan akan menurun	0,856	0,334	Valid
17	Investasi dengan tingkatrisiko tinggi namun return-nya tinggi merupakan tantangan menarik bagi saya	0,977	0,334	Valid
Pengetahuan Dasar Penilaian Saham				
18	Tingkat pengetahuan dasar tentang investasi penting bagi seorang calon investor	0,923	0,334	Valid
19	Galeri investasi membantu saya untuk menambah <i>investment knowledge</i>	0,863	0,334	Valid
20	Mata kuliah pasar uang dan modal syariah membantu saya memahami jenis investasi	0,922	0,334	Valid
21	Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum seorang investor melakukan investasi	0,944	0,334	Valid

Berdasarkan Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan dinyatakan valid dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada instrumen *investment knowledge* dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada dimensi Resiko dengan item pertanyaan “Investasi dengan tingkat risiko tinggi namun return-nya tinggi merupakan tantangan menarik bagi saya” yang nilai r_{hitung} 0,977 dan nilai terendah pada dimensi Resiko dengan item pertanyaan “Investasi saham memiliki risiko yang lebih rendah dibanding deposito” yang nilai r_{hitung} 0,812. Adapun Tabel 3.6 mengenai hasil uji validitas variabel *investment intention*..

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Variabel *Investment intention*

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
22	Keinginan Untuk Mencari Tahu Tentang Jenis Suatu Investasi Membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi.	0,967	0,334	Valid

23	Melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan	0,958	0,334	Valid
24	Sebelum berinvestasi, mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil	0,959	0,334	Valid
<hr/>				
Mau Meluangkan Waktu Untuk Mempelajari Lebih Jauh Tentang Investasi				
25	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi	0,962	0,334	Valid
26	Membaca artikel mengenai investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi	0,968	0,334	Valid
27	Menonton video tutorial caraberinvestasi merupakan cara dalam meluangkan waktu untuk meningkat motivasi berinvestasi	0,923	0,344	Valid
<hr/>				
Mencoba Berinvestasi				
28	Warren Buffet adalah seorang investor yang merupakan orang terkaya ke tiga di dunia versi majalah Forbes 2016. Ia mulai berinvestasi semenjak usia sebelas tahun. Dari informasi itu saya berkeinginan untuk mencoba berinvestasi	0,869	0,334	Valid
29	Modal minimal untuk membuka account di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya	0,950	0,334	Valid
30	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dan jenis investasi yang ditawarkan	0,936	0,334	Valid
31	Dengan dana yang cukup, return dan resiko yang sesuai, fasilitas yang memadai serta promosi yang menarik membuat saya semakin berminat untuk berinvestasi di pasar modal	0,939	0,334	Valid

Berdasarkan Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan dinyatakan valid dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada instrumen *investment intention* dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada dimensi Mau Meluangkan Waktu Untuk Mempelajari Lebih Jauh Tentang Investasi dengan item pertanyaan “Membaca artikel mengenai investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi” yang nilai r_{hitung} 0,968 dan nilai terendah pada dimensi Mencoba Berinvestasi dengan item pertanyaan Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dan jenis investasi yang ditawarkan” yang nilai r_{hitung} 0,936. Adapun Tabel 3.6 mengenai hasil uji validitas variabel *investment intention*.

3.2.6.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh yang mana data bebas dari kesalahan sehingga dapat menjamin pengukuran yang konsisten sepanjang waktu dalam seluruh instrumen. Dengan kata lain, reliabilitas adalah indikasi stabilitas dan konsistensi instrumen untuk mengukur konsep dan membantu untuk menilai kebaikan dari ukuran (Sekaran, 2003:203). Malhotra (2015:226) mendefinisikan reliabilitas sebagai sejauh mana suatu ukuran bebas dari kesalahan acak. Reliabilitas dinilai dengan cara menentukan hubungan antara skor yang diperoleh dari skala administrasi yang berbeda. Jika asosiasi tinggi, maka skala akan menghasilkan hasil yang konsisten sehingga dapat dikatakan reliabel. Pengujian instrumen dilakukan dengan internal *consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown yaitu :

$$r_1 = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_1 = Reliabilitas seluruh instrumen

r_b = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika koefisien internal seluruh item (r_i) \geq r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $<$ r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.

Tabel 3. 7
Hasil Pengujian Reabilitas

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	<i>Investment knowledge</i>	0,989	0,334	Reliabel
2	<i>Investment intention</i>	0,986	0,334	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022 (menggunakan SPSS 22.0 for Windows)

Berdasarkan jumlah angket yang diuji kepada sebanyak 35 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ ($35-2=33$) maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,334. Hasil pengujian reliabilitas instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.0 for Windows diketahui bahwa semua variabel reliabel, hal ini disebabkan nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Hal ini

dapat dilihat dalam Tabel 3.6 Hasil Pengujian Reliabilitas.

3.2.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan secara statistik untuk melihat apakah hipotesis yang dihasilkan telah didukung oleh data (Sekaran, 2003:32). Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian sehingga teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Pada penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan:

1. Menyusun data, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Menyeleksi data, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang sudah terkumpul
3. Tabulasi data, penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Memasukkan data ke program Microsoft Office Excel
 - b. Memberi skor pada setiap item
 - c. Menjumlahkan skor pada setiap item
 - d. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian

Pada penelitian ini akan diteliti pengaruh *Investment knowledge* terhadap *Investment intention*, Penelitian ini menggunakan skala *semantic differential scale* dimana biasanya menunjukkan skala tujuh poin dengan atribut bipolar untuk mengukur arti suatu objek atau konsep bagi responden. Data yang diperoleh adalah data interval. Rentang dalam penelitian ini yaitu sebanyak 7 angka seperti pada Tabel 3.8 Skor Alternatif berikut ini.

Tabel 3.8
Skor Alternatif

Alternatif Jawaban	Sangat Tinggi/ Sangat Baik	←—————→							Sangat Rendah/ Sangat Buruk
		1	2	3	4	5	6	7	

Sumber: Modifikasi dari Sekaran (2003:197)

Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.9 Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Responden sebagai berikut.

Tabel 3.9
Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Responden

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Sangat Tidak Mengetahui
2	1% - 25%	Tidak Meengetahui
3	26% - 49%	Cukup Tidak Mengetahui
4	50%	Netral
5	51% - 75%	Cukup mengetahui
6	76% - 99%	Mengetahui
7	100%	Sangat Mengetahui

Sumber: Moch. Ali (1985:184)

Menganalisis data, Kegiatan ini dilakukan dimulai dari pengolahan data-data yang diperoleh untuk kemudian dianalisis dengan menginterpretasi data berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus-rumus statistik

3.2.7.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh *Investment knowledge* (X) terhadap *Investment intention* (Y) yaitu menggunakan analisis regresi sederhana karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel, yaitu *Investment Knowledge* (X) Variabel (Y) *Investment intention*. Sebelum melakukan analisis menggunakan regresi linier sederhana terlebih dahulu uji asumsi klasik normalitas dan linieritas.

Data mentah yang terkumpul dari hasil kuesioner harus diolah agar

diperoleh makna untuk memecahkan masalah yang di teliti (Sekaran, 2003:32). Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Adapun alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Angket ini disusun berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, sebagai berikut:

- a. Analisis Deskriptif *Investment knowledge* (X) Variabel X
- b. Analisis Deskriptif *Investment intention* (Y) Variabel Y

2. Analisis Cross Tabulation

Metode analisis cross tabulation yaitu teknik statistik yang menggambarkan dua atau lebih variabel yang memiliki sejumlah kategori atau nilai yang berbeda (Malhotra & Birks, 2013:502). Analisis ini pada prinsipnya menyajikan data dalam bentuk tabulasi yang meliputi baris dan kolom. Analisa tabulasi silang merupakan metode analisa yang paling sederhana tetapi memiliki daya menerangkan yang cukup jelas untuk menjelaskan hubungan antar variabel (Sugiyono, 2016).

3. Garis Kontinum

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah mengkategorikan hasil perhitungan berdasarkan kriteria penafsiran, maka dibuat garis kontinum yang dibedakan menjadi tujuh tingkatan diantaranya sangat rendah, rendah, cukup rendah, sedang, cukup tinggi, tinggi, sangat tinggi. Garis kontinum dibuat untuk membandingkan setiap skor total pada setiap variabel untuk memperoleh gambaran variabel *Investment knowledge* X dan variabel *Investment intention* X. Rancangan langkah-langkah pembuatan garis kontinum di jelaskan sebagai berikut.

- a. Menentukan kontinum tertinggi dan kontinum terendah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Kontinum tertinggi = Skor tertinggi x Jumlah butir item x Jumlah

responden.

Kontinum terendah = Skor terendah x Jumlah butir item x Jumlah responden

- b. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan sebagai berikut:
Skor setiap tingkat = Kontinum tertinggi – Kontinum terendah :
Banyaknya Interval
- c. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian serta menentukan persentase letak skor hasil penelitian (rating scale) dalam garis kontinum (skor maksimal x 100%).

3.2.7.2 Analisis Data Verifikatif

Setelah dilakukannya analisis deskriptif dan keseluruhan data yang diperoleh dari responden telah terkumpul, maka dilakukan analisis berikutnya yaitu analisis data verifikatif. Penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hasil penelitian sebelumnya, sehingga diperoleh hasil yang memperkuat atau menggugurkan teori atau hasil penelitian tersebut. Analisis data verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitik beratkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan korelatif dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linear sederhana karena penelitian ini menganalisis dua variabel. Analisis regresi linear sederhana merupakan hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *perceived usefulness*(independen) dengan variabel *continuance intention*(dependen) apakah positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai variabel apabila nilai variabel independen mengalami penurunan atau kenaikan (Larassita, 2019).

1. Uji Asumsi Klasik terhadap Model Regresi Linear Sederhana

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data populasi memiliki distribusi normal atau tidak sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.

Tujuan lain dari dilakukannya uji normalitas data adalah untuk mengetahui

apakah suatu variabel normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dimana tujuannya untuk menguji uji statistik yang dapat menentukan probabilitas (kemungkinan) bahwa set yang diamati dari nilai-nilai untuk setiap kategori variabel berbeda dari distribusi yang ditentukan, caranya dengan membaca interpretasi grafik yaitu data berdistribusi normal jika semua pencaran titik-titik yang diperoleh berada disekitar garis lurus. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual terdistribusi normal

H_a : Data residual terdistribusi tidak normal

Apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima.

b. Uji Linieritas

Menurut Sudjana (2005:331), “Uji linearitas regresi digunakan untuk menguji kelinieran regresi, yaitu apakah model linear yang diambil betul-betul cocok dengan keadaannya atau tidak”. Apabila ternyata cocok atau linear, maka pengujian dilanjutkan dengan model sederhana. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Pada taraf kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k) serta pihak kanan secara statistik (Sudjana: 2001:18), pengujian hipotesis kelinieran yaitu:

$H_0: \beta \leq 0$, artinya produk bundling dengan keputusan penggunaankoefesien arah regresinya tidak linear.

$H_a: \beta > 0$, artinya produk bundling dengan keputusan penggunaankoefesien arah regresinya linear.

c. Diagram Pencar

Diagram pencar disebut juga dengan diagram titik, yaitu diagram yang menunjukkan gugusan titik-titik pada garis koordinat tanpa garis penghubung antar tiap titik (Riduwan, 2012). Diagram ini biasanya

digunakan untuk menggambarkan titik data korelasi atau regresi yang terdiri dari peubah respon dan peubah penjelas. Sebelum memastikan model regresi yang sesuai untuk pasangan data, sebaiknya dibuat plot data terlebih dahulu pada susunan sumbu (X,Y), di mana X sebagai absis dan Y sebagai ordinat. Titik-titik yang diperoleh dari pengeplotan tersebut disebut sebagai diagram pencar.

Pada diagram pencar, terdapat gambaran secara kasar bahwa pola hubungan variabel X (Investment knowledge) terhadap variabel Y (investment intention) adalah pola hubungan linear, maka dapat dijadikan alasan bahwa model hubungan ini adalah model regresi linear sederhana yaitu, $Y = a + bX$

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan sarana yang dipergunakan untuk mempelajari hubungan fungsional antara variabel-variabel yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik dan garis. Hubungan fungsional terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen apabila dikolerasikan dengan nilai variabel independen. Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sumber (Sugiyono,2002:248)

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

a= Konstanta atau bila harga X = 0 (harga konstan)

b = Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel dependen. Apabila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Nilai variabel independen Dari persamaan diatas perlu dicari koefisien-koefisien regresi a dan b dengan perhitungan :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n}$$

Sumber: Susetyo (2010:128)

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan pada nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

3.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan menggunakan uji F dan uji T. Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara statistik dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis menurut Sugiyono (2010:188) antara lain sebagai berikut:

a. Uji Keberartian Regresi (Uji Statistik t)

Uji t atau disebut juga dengan korelasi parsial digunakan untuk analisis atau pengujian hipotesis apabila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara satu persatu. Uji t ini dapat dihitung menggunakan rumus

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan :

b = Koefisien regresi

S_b = Kesalahan baku koefisien regresi berganda

Setelah menghitung nilai t, selanjutnya adalah membandingkan nilai t. Nilai t diperoleh dari distribusi t student dengan derajat kebebasan (n - k - 1) dan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji satu sisi. Dengan kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Secara statistik hipotesis yang akan diuji berada pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu pihak kanan. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis utama pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : \beta \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh *Investment knowledge* terhadap *Investment intention* Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis 2019.

$H_1 : \beta > 0$, artinya terdapat pengaruh *Investment knowledge* terhadap *Investment intention* Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis 2019.

b. Uji Keberartian Regresi (Uji Statistik F)

Uji F atau uji model yang dilakukan penulis untuk mengetahui keberartian regresi, caranya dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$. Uji F dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistik 25. Rumus untuk menghitung Uji F menurut (Sudjana, 2013) yaitu sebagai berikut.

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n-k-1)}$$

Keterangan :

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

JK_{res} = Jumlah kuadrat residu (sisa)

n = Jumlah anggota sampel

k = Jumlah variable independe

Cara untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 dan diterima, yang artinya regresi berarti dan dapat digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian. Namun jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya regresi tidak berarti dan tidak dapat digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian. Adapun hipotesisnya yaitu

H_0 = Regresi tidak berarti.

H_1 = Regresi berarti.

Untuk pengujian pengaruh simultan digunakan rumusan hipotesis yaitu sebagai berikut.

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$: *Investment knowledge* tidak berpengaruh terhadap *investmet intention*

- $H_0 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$: *Investment knowledge* berpengaruh terhadap *investmet intention*

Kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut :

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ nilai , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ nilai , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

